



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
(MTs) AL-MUNAWWAROH KECAMATAN PABEDILAN
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Oleh:

HAFIFAH SITA DEWI
07410015

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/ 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

HAFIFAH SITA DEWI: *Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon*

Pendidikan bidang studi Aqidah Akhlak pada dasarnya dimaksudkan untuk membentuk perilaku siswa yang baik dan terpuji. Yaitu untuk mewujudkan manusia yang rajin beribadah, jujur, disiplin, toleransi, bertanggung jawab, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta menciptakan suasana yang damai dan tentram. Tapi pada kenyataan yang ada di lapangan peserta didik masih belum memiliki sifat terpuji.

Penelitian ini bertujuan Untuk memperoleh data tentang proses pendidikan Aqidah Akhlak, perilaku sosial siswa setelah mengikuti pendidikan Aqidah Akhlak dan pengaruh pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa setelah mengikuti pendidikan Aqidah Akhlak.

Penelitian ini dilandasi oleh pemikiran bahwa manusia sebagai makhluk sosial, senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya dalam masyarakat. Sosialisasi pada dasarnya merupakan proses penyesuaian diri terhadap kehidupan sosial, yaitu bagaimana seharusnya seseorang hidup di dalam kelompoknya, baik dalam kelompok primer (keluarga) maupun kelompok sekunder (masyarakat). Proses sosialisasi dan interaksi sosial dimulai sejak manusia lahir dan berlangsung terus hingga ia dewasa atau tua.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, penyebaran angket, studi dokumentasi, studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu menganalisis data kualitatif dengan pendekatan logika, dan data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dengan rumus prosentase dan product moment.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan Aqidah Akhlak di MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon dalam kategori baik dengan skor terbesar 78,27% karena berada pada rentangan prosentase keberpengaruhan 76% - 100%, 2. Perilaku sosial siswa di MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon dengan indikasi dinilai dalam kategori baik 88,78%. Dengan kata lain perilaku sosial siswa banyak dipengaruhi pola pergaulan yang melingkupi kehidupan di luarnya, 3. Pengaruh proses pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan nilai 0,21 yang berada pada rentangan 0,20-0,40.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Iwan, M. Ag, Dosen Pembimbing I
5. Drs. H. Mahfud, M. Ag, Dosen Pembimbing II
6. Zaenal Arifin, S.Pd.I, kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon
7. Guru dan para siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon
8. Karyawan dan Staff Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Amin Suhaemin, S.Pd.I yang sudah bersedia memberikan ide-ide dan motivasinya kepada penulis
10. Kawan–kawan seperjuangan yang sudah member dukungan dan sumbangan pemikiran
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, April 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. PerumusanMasalah.....	6
C. TujuanPenelitian.....	7
D. KerangkaPemikiran.....	8
E. Langkah-langkahPenelitian.....	12
F. Hipotesis.....	18
BAB IILANDASAN TEORITIS.....	20
A. Pendidikan Aqidah Akhlak	20
B. Perilaku Sosial Remaja dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.....	24
1. PengertianRemaja.....	24
2. Karekteristik Perkembangan Sosial Remaja	27
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial Remaja	29
4. Pengaruh Perkembangan Sosial terhadap Tingkah Laku	31
C. Pendidikan Akhlak terhadap Perilaku Sosial Siswa.....	32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN.....	39
A. Kondisi Objektif Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon.....	39
1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Madrasah tsanawiyah(MTs) Al-munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon	39
2. Kualifikasi Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon.....	44
3. Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon	44
B. Proses Pengajarandi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon.....	49
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	51
A. Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon.....	51
B. Perilaku Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon.....	62
C. PengaruhProses Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon.....	78



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V PENUTUP	83
----------------------------	-----------

A. Kesimpulan.....	83
--------------------	----

B. Saran.....	85
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Hal
1	Jumlah siswa-siswi MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon	15
2	Prosentase keberpengaruhan	17
3	Interpretasi r	18
4	Komposisi kepengurusan MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon periode tahun 2009/2010	40
5	Guru MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon	41
6	Karyawan MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon .	42
7	Prestasi yang pernah dicapai oleh sekolah	46
8	Keadaan siswa	46
9	Rasio penerimaan siswa	47
10	Keadaan guru	47
11	Bidang mata pelajaran	47
12	Saran dan prasarana	48
13	Kondisi orang tua	49
14	Menerapkan metode yang bervariasi	55
15	Guru Aqidah Akhlak menarik dalam mengajar dan siswa merasa senang ketika mengikuti pelajarannya	55
16	Bolos ketika mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak	56
17	Faham dengan materi yang diajarkan guru Aqidah Akhlak	57
18	Guru Aqidah Akhlak selalu berinteraksi dengan siswa ketika mengajar	57
19	Proses pembelajaran Aqidah Akhlak berjalan efektif	58
20	Guru Aqidah Akhlak selalu menanamkan Aqidah ketika dalam proses pembelajaran	59
21	Menerapkan Akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari	60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

22	Dalam setiap ulangan Aqidah Akhlak selalu mendapatkan nilai bagus	60
		61
23	Pendidikan Aqidah Akhlak berpengaruh terhadap perilaku siswa.	62
24	Rekapitulasi prosentase hasil angket variabel X	
25	Hasil angket proses pengajaran bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon	63
		66
26	Siswa memiliki rasa empati dan kepedulian kepada orang lain	67
27	Siswa dalam berperilaku disukai banyak orang	
28	Siswa mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan pergaulan di sekolah maupun di masyarakat.....	67
29	Siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi oleh temannya.....	68
		69
30	Siswa memiliki rasa empati terhadap orang mendapat musibah....	
31	Siswa mampu memiliki sikap terbuka dalam menerima pendapat orang lain.....	70
		70
32	Siswa selalu membantu teman yang membutuhkan bantuan	71
33	Siswa selalu menjenguk teman yang sakit.....	72
34	Siswa selalu menjaga keharmonisan di antara teman	
35	Siswa mampu menyadari adanya perbedaan dan hak individu yang perlu dihormati bersama	72
		73
36	Anak anda aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat	
37	Anak anda selalu bersikap sopan santun kepada orang tua dan guru	74
38	Anak anda selalu menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika berbicara	75
39		75
40	Anak anda selalu berpakaian sopan dan baik	76
41	Anak anda mempunyai jiwa sosial yang tinggi	77
42	Rekapitulasi prosentase angket variabel Y	
43	Hasil angket tentang perilaku sosial (variabel Y) di MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon	78



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

44	Perhitungan korelasi proses pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa di MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon	80
----	--	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mahfuddin Aladip (2000:2) pendidikan akhlak di sekolah dimaksudkan untuk membentuk budi pekerti yang luhur yang diridloi oleh Allah SWT dan terhindar dari perbuatan yang tidak terpuji dalam lingkungan masyarakatnya, sehingga terciptanya budi pekerti yang luhur yang mencerminkan pergaulan yang terpuji baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan demikian jika pendidikan akhlaknya baik sudah semestinya perilaku siswanya pun akan baik pula.

Pendidikan Aqidah Akhlak pada dasarnya dimaksudkan untuk membentuk perilaku siswa yang baik dan terpuji. Yaitu untuk mewujudkan manusia yang rajin beribadah, jujur, disiplin, toleransi, bertanggung jawab, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta menciptakan suasana yang damai dan tentram. Begitu juga halnya dengan kurikulum yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon mempunyai tujuan untuk membentuk akhlak siswa yang terpuji, di mana diharapkan siswanya dapat meningkatkan disiplin belajar, rajin beribadah, dapat bersikap jujur dan bertanggung jawab, mempunyai toleransi di antara sesama temannya, serta mempunyai perilaku sosial yang tinggi, sehingga tujuan pendidikan Aqidah Akhlak dan visi madrasah bisa tercapai dengan baik.

Akhlak selalu menilai dan membedakan mana perbuatan yang baik, dan mana perbuatan yang buruk. Maka setiap manusia yang berkomunikasi dengan sesamanya, dianjurkan dalam Agama agar selalu memilih penampilan dan cara-cara yang baik (Mahjuddin, 2000:29). Dari pendapat tersebut, jelaslah bahwa kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia mempunyai peranan penting baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat dan bangsa. Sebab baiknya seseorang, masyarakat dan bangsa terlihat dari akhlaknya yang mulia.

Apabila siswa melaksanakan dan mempraktikkan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa tidak akan berbuat yang merugikan orang lain dan melanggar norma-norma yang ada. Sehingga di dalam kehidupan masyarakat akan tercipta suasana yang aman dan tentram sesuai dengan konsep Islam rahmatan lil'alam.

Faktor yang membuat manusia itu mulia adalah karena akhlaknya. Akhlak seseorang bisa terbentuk dari pergaulan yang terpuji. Pergaulan tersebut pada akhirnya menciptakan perilaku sosial, akibat dari proses sosialisasi dan interaksi sosial dengan orang lain. Menurut Enung Fatimah (2010:90-91), kehidupan sosial remaja pada jenjang usia 13 sampai 15 tahun ditandai oleh menonjolnya fungsi intelektual dan emosional. Mereka dapat mengalami sikap hubungan sosial yang bersifat tertutup ataupun terbuka seiring dengan masalah pribadi yang dialaminya. Pergaulan remaja banyak diwujudkan dalam bentuk kelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar. Penetapan pilihan kelompok yang diikuti, didasari oleh berbagai pertimbangan, seperti moral, ekonomi, minat,



kesamaan bakat dan kemampuan. Masalah yang umum dihadapi oleh para remaja dan paling rumit adalah faktor penyesuaian diri.

Bertambah luasnya pergaulan siswa menimbulkan persoalan-persoalan akibat perbedaan pembinaan kepribadian dan tingkat budaya kelompok, ekonomi, dan sosial masing-masing. Problema ini menggelisahkan remaja karena dianggap sebagai penghambat keinginannya untuk memperkuat hubungan dengan anggota kelompok itu. Dalam periode ini remaja cenderung untuk menjauh dari rumah dan ingin terpisah dari campur tangan orang tua dan orang dewasa lainnya dalam keluarga. (Bambang Syamsul Arifin, 2008:242). Jika seorang anak mempunyai akhlak yang baik dari hasil pendidikan akhlak, maka perilaku sosialnya pun akan baik. Untuk itu anak haruslah ditolong supaya menjadi anak yang baik dan bertakwa. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat al-Qur'an berikut

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ﴿١٦٧﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (Q.S. Al-Maidah:2). (As’ad Yasin, 2002:167).

Dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Sayyid Qutbh (As’ad Yasin, et.al., 2002:167-168) menjelaskan bahwa Islam menetapkan agar orang beriman tolong menolong dan bantu membantu dalam berbuat kebaikan dan ketaqwaan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

saja, tidak boleh bantu membantu dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Al-Qur'an menakut-nakuti jiwa manusia terhadap azab Allah dan menyuruhnya bertaqwa kepada-Nya, agar dengan perasaan-perasaan seperti ini ia dapat menahan kemarahan dan taat peraturan, berperangai luhur dan toleran, taqwa kepada Allah dan mencari ridho-Nya. Jika manusia sudah memiliki sifat-sifat seperti itu dan selalu bertaqwa kepada Allah SWT, maka orang tersebut termasuk orang yang berakhlak baik dan memiliki perilaku sosial keagamaan yang baik.

Menurut Ahmad Tafsir (2008:46,51) jika manusia sudah memiliki perilaku keagamaan yang baik itu adalah ciri-ciri manusia sempurna menurut Islam. Manusia sempurna merupakan tujuan umum dalam pendidikan Islam, yaitu manusia yang taqwa sehingga menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah. Yang dimaksud menghambakan diri ialah beribadah kepada Allah SWT. Kata “menolong” dalam ayat di atas menurut Ahmad Tafsir (2008:36-37) termasuk dalam salah satu aspek pendidikan, bahwa aspek pendidikan adalah menolong orang untuk menjadi manusia yang baik. Karena perbuatan mendidik itu hanya sekedar menolong jadi nanti ada yang akan berhasil menjadi manusia yang baik dan ada yang tidak.

Untuk manusia yang baik, ia harus mengenal nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat, hal ini bisa ditanamkan pada anak yang mulai memasuki masa remaja. Siswa di MTs termasuk dalam masa remaja awal. Masa remaja merupakan masa mencari jati diri sehingga ia memiliki sikap yang terlalu tinggi dalam menilai dirinya atau sebaliknya. Remaja umumnya belum memahami

benar tentang nilai dan norma sosial yang berlaku dalam kehidupan masyarakatnya. Hal itu menimbulkan hubungan sosial yang kurang serasi dengan kondisi yang terjadi dalam masyarakat.

Pola kehidupan remaja yang berbeda dengan kelompok dewasa dan kelompok anak-anak dapat menimbulkan konflik sosial. Penciptaan kelompok sosial remaja perlu dikembangkan untuk memberikan ruang kepada mereka ke arah perilaku yang bermanfaat dan dapat diterima oleh masyarakat umum. Di sekolah perlu sering diadakan kegiatan bakti sosial, kelompok belajar, dan kegiatan-kegiatan lainnya di bawah asuhan guru pembimbing.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan penulis tanggal 04-15 Februari 2011 dengan guru Aqidah Akhlak ibu Siti Barokah S.Agdi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, proses pendidikan Aqidah Akhlak berjalan dengan baik. Indikasi prestasi belajar siswa juga sebagian besar (80%) mendapatkan nilai 8. Data ini diperoleh dari guru Aqidah Akhlak ibu Siti Baroqah S.Ag. Dan dari 26 siswa yang dijadikan sampel dari jumlah 107 siswa. Namun keberhasilan siswa dari hasil belajar tersebut kurang diimbangi oleh perilaku yang baik sebagai indikator yang harus dicapai dalam penerapan akhlak yang baik pula.

Kondisi tersebut tidak lepas dari kelemahan guru bidang studi yang hanya mengajarkan Aqidah Akhlak dari segi kognitif saja, sedangkan dari segi afektif dan psikomotoriknya tidak tercapai. Aqidah Akhlak adalah bidang studi yang berkaitan dan mengandung nilai-nilai keagamaan. Untuk itu, guru Aqidah Akhlak hendaknya menyadari bahwa pendidikan agama dan atau akhlak



bukanlah sekedar mengajar dengan pengetahuan agama atau akhlak dan melatih keterampilan anak dalam melaksanakan ibadah, akan tetapi pendidikan akhlak jauh lebih luas dari pada itu. Sebab pendidikan akhlak mempunyai tujuan utama untuk membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan ajara agama. Pembinaan sikap, mental dan akhlak jauh lebih penting dari pada kepandaian menghafal dalil-dalil dan hukum-hukum agama yang tidak diresapi dan dihayati dalam hidup.

Pendidikan akhlak hendaknya meresap dalam kehidupan pribadi anak yang akan menjadi pengendali dalam hidupnya. Untuk tujuan pembinaan pribadi tersebut, pendidikan akhlak hendaknya oleh guru yang benar-benar dapat mereflesikan akhlak dalam sikap, tingkah laku, gerak gerik, cara berpakaian, cara berbicara dan dalam keseluruhan pribadinya. Dengan kata lain, pendidikan akhlak akan berhasil jika ajaran akhlak itu hidup dan tercermin dalam pribadi guru Aqidah Akhlak itu sendiri. Permasalahn ini sangat memprihatinkan karena materi yang diajarkan adalah tentang akhlak, dimana siswa khususnya siswa MTa Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon dituntut tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga dapat menghayati dan mengamalkan akhlak itu sendiri. Untuk itu, diperlukan metode pengajaran yang baik dan tepat. Selain itu juga guru harus dapat memberikan teladan kepaa siswanya sehingga para siswa memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sosialnya.

Dari berbagai teori dan kondisi di lapangan yang telah dipaparkan di atas, inti permasalahannya adalah perilaku sosial siswa masih kurang baik, karena



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

disinyalir guru tidak dapat memberikan cara penyajian Aqidah dan Akhlak yang tepat bagi siswa, sehingga materi akhlak tersebut kurang mempengaruhi perilaku sosial siswa. Dalam hal ini penulis akan meneliti lebih jauh tentang pengaruh pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah materi Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan pendidikan akhlak dan perilaku sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian empirik, yaitu penelitian lapangan yang bertempat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kulon Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang akan dibahas dalam skripsi penelitian ini adalah ketidakjelasan antara hasil belajar pendidikan Aqidah Akhlak dengan



perilaku sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Pabedilan Kulon Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah dalam skripsi ini agar tidak terlalu luas pembahasannya sehingga mengaburkan permasalahan yang ada, maka penulis akan membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Pendidikan Aqidah Akhlak, yaitu pendidikan yang dimaksudkan untuk membentuk perilaku siswa yang baik dan terpuji, dimana pendidikan Aqidah Akhlak ini merupakan bagian dari mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini materi pokok yang dibahas adalah tentang akhlak yang terpuji.
- b. Perilaku sosial siswa adalah proses pembentukan kepribadian siswa selaku seorang anggota masyarakat dalam berhubungan dengan orang lain. Perilaku sosial ini tujuan pendidikan Aqidah Akhlak bias tercapai dengan baik.

3. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah proses pendidikan Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimanakah perilaku sosial siswa setelah mengikuti pendidikan Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?



- c. Bagaimanakah pengaruh proses pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa setelah mengikuti pendidikan Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian meliputi:

- a. Untuk memperoleh data tentang proses pendidikan Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?
- b. Untuk memperoleh data tentang perilaku sosial siswa setelah mengikuti pendidikan Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?
- c. Untuk memperoleh data tentang pengaruh proses pendidikan Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa setelah mengikuti pendidikan Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?

D. Kerangka Pemikiran

Pengajaran merupakan asal kata dari ajar atau belajar. Sedangkan belajar itu sendiri secara sederhana dapat diberi definisi sebagai aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya (Syaiiful Bahri Djamarah, 2002:2).





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Slameto pengertian belajar adalah suatu proses usaha kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto,2000:13).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab-sebab masuknya kesan-kesan yang baru.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Imam Ghazali radiallahu ‘anhu yang dikutip oleh Fadloli (2004:7) mengatakan: Akhlak ialah suatu keadaan yang tertanam di dalam jiwa yang menampilkan perbuatan-perbuatan dengan senang tanpa memerlukan pemikiran dan penelitian. Apabila perbuatan yang keluar itu baik dan terpuji menurut syara’ dan akal, perbuatan itu dinamakan akhlak yang mulia. Sebaliknya apabila keluar perbuatan yang jelek, ia dinamakan akhlak yang tercela (madzmumah).

Akhlak atau budi pekerti memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Akhlak yang baik akan membedakan antara manusia dengan hewan. Manusia yang berakhlak mulia, dapat menjaga kemuliaan dan kesucian jiwanya, dapat mengalahkan tekanan hawa nafsu, berpegang teguh pada sendi-sendi

keutamaan, menghindarkan diri dari sifat-sifat kecurangan, kerakusan dan kedzaliman. Manusia yang berakhlak mulia suka menolong sesama insan dan makhluk lainnya. Mereka senang berkorban untuk kepentingan bersama, yang kecil hormat kepada yang tua, yang tua sayang pada yang kecil. Manusia yang memiliki budi pekerti yang mulia, senang kepada kebenaran dan keadilan, toleransi, mematuhi janji, lapang dada dan tenang dalam menghadapi segala halangan dan rintangan.

Akhlak yang baik mengangkat manusia ke derajat yang tinggi dan mulia. Akhlak yang buruk akan membinasakan seseorang insan dan juga akan membinasakan umat manusia. Manusia yang mempunyai akhlak yang buruk senang melakukan sesuatu yang merugikan orang lain, senang melakukan kekacauan, senang melakukan perbuatan yang tercela, yang akan membinasakan diri dan masyarakat seluruhnya.

Pengertian akhlak dalam kamus besar bahasa Indonesia, akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. (Departemen Pendidikan Nasional, 2008:4). Dalam bahasa Arab kata akhlak diartikan sebagai tabiat, perangai, kebiasaan, bahkan agama. Meskipun kata akhlak berasal dari bahasa Arab, tetapi kata akhlak tidak terdapat di dalam al-Qur'an. Kebanyakan kata akhlak dijumpai dalam hadits. (Toto Suryana, 2007:189).

Akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik. Dalam tiga pakar di bidang akhlak yaitu Ibnu Miskawaih, Al-Ghazali, dan Ahmad Amin yang dikutip dalam Toto Suryana, dkk (2007:189-196)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Ukuran baik atau buruk suatu akhlak bukan ditimbang menurut selera individu, bukan pula hitam putih akhlak itu menurut ukuran adat yang dibuat manusia. Karena boleh jadi, yang dianggap baik oleh adat bernilai jelek menurut timbangan syari'at atau sebaliknya. Seseorang muslim dituntut untuk menebarkan rahmat bagi seluruh alam, yaitu memandang alam dan lingkungannya dengan rasa kasih sayang. (Toto Suryana, dkk, 2007:189-196).

Sedangkan yang dimaksud dengan perilaku sosial adalah segala perbuatan atau tingkah laku manusia mengenai hubungan sosial yang merupakan hubungan antar manusia yang saling membutuhkan, yang dimulai dari tingkat yang sederhana dan terbatas sampai tingkat yang luas dan kompleks. (Enung Fatimah, 2010:89).

Manusia sebagai makhluk sosial, senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya dalam masyarakat. Sosialisasi pada dasarnya merupakan proses penyesuaian diri terhadap kehidupan sosial, yaitu bagaimana seharusnya seseorang hidup di dalam kelompoknya, baik dalam kelompok primer (keluarga) maupun kelompok sekunder (masyarakat). Proses sosialisasi dan interaksi sosial dimulai sejak manusia lahir dan berlangsung terus hingga ia dewasa atau tua.

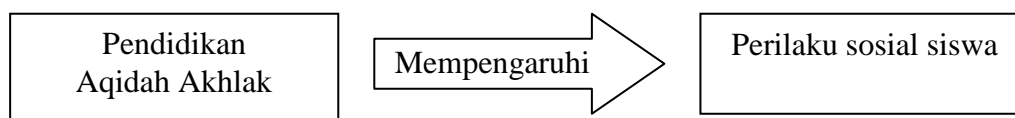
Perilaku sosial anak pada usia 12-15 tahun dipengaruhi oleh perkembangan intelektual dan emosionalnya. (Piaget dikutip Enung Fatimah, 2010:89). Anak pada masa ini, perilaku sosialnya telah berkembang dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

berperan. Perkenalan dan pergaulan dengan manusia lain semakin luas. Pada waktu anak mulai belajar di sekolah, ia mulai belajar mengembangkan interaksi sosial dengan belajar menerima pandangan, nilai dan norma sosial. Kemudian pada masa ini, ia mampu berinteraksi sosial dengan teman sebaya terutama lawan jenisnya. Pada masa ini anak juga sudah mengenal dan mampu membedakan perilaku sosial, seperti marah, senyum dan kasih sayang. Ia akhirnya menyadari bahwa manusia itu saling membutuhkan satu sama lain dalam memenuhi dan mempertahankan kehidupannya di masyarakat.

Yang dimaksud dengan pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Departemen Pendidikan Nasional, 2008:147). Jika dihubungkan dengan perilaku siswa, maka pengajaran bidang studi Aqidah Akhlak dapat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku atau sikap siswa tersebut. Untuk memenuhi hal tersebut guru dituntut mampu mengelola proses belajar-mengajar yang memberikan pengaruh kepada siswa sehingga siswa mampu menampilkan perilaku yang berakhlakul karimah. Dengan pengajaran yang tepat dan benar, diharapkan guru dapat lebih memberikan pengaruh positif dalam menyampaikan pengajaran bidang studi Aqidah Akhlak sehingga benar-benar bisa memberikan pengaruh yang baik kepada siswa. Jika dibuat bagan maka pengajaran bidang studi Aqidah Akhlak dalam mempengaruhi perilaku sosial siswa adalah sebagai berikut.



E. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Sumber Data

- a. Sumber data teoritis, penulis mengambilnya dari buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan pembahasan tentang pendidikan Aqidah Akhlak dan perilaku sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.
- b. Sumber Data Empirik, yaitu data ini diperoleh dengan melakukan wawancara dengan kepala Tata Usaha (TU), orang tua siswa, guru Aqidah Akhlak ibu Siti Barokah, S.Ag dan berdasarkan pernyataan responden di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2002:108) adalah keseluruhan objek penelitian. Kemudian dipertegas lagi oleh Kartono (1996) dalam Nasihuddin (2008:47) mengemukakan bahwa populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian, orang, hal dan lain-lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa yang dimaksud populasi adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon kelas VII, VIII dan IX





yang berjumlah 107. Kemudian penulis mengambil sebagian siswa untuk dijadikan responden yang berjumlah 26 siswa.

b. Sampel

Dalam penarikan sampel penulis mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:112) yang menyatakan bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Tabel. 1

Jumlah siswa-siswi MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon

Kelas	Jumlah siswa	Yang dijadikan responden
VII	30	8
VIII	45	11
IX	32	7
Jumlah	107	26

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan, penulis akan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dipandang sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mengamati gejala-gejala atau kejadian dilokasi penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Munawwaroh Kecamatan

Pabedilan Kabupaten Cirebon sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan (wawancara) kepada informen, baik itu dengan cara wawancara yang terstruktur ataupun wawancara yang tidak terstruktur untuk memperoleh jawaban dari responden.

c. Studi Dokumentasi

Teknik ini merupakan penelitian yang bersumber pada buku-buku dan dokumen yang ada di sekolah sebagai penunjang data tertulis dalam pembuatan skripsi. Teknik ini difokuskan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

d. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.

e. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku pustaka yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian.





4. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengajaran bidang studi Aqidah Akhlak terhadap perilakusosial siswa, maka dalam analisis data ini

penulis menggunakan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Keterangan :

P = Simbol dari nilai skor / hasil yang dicapai terakhir

F = Frekwensi jawaban dari alternatif jawaban

N= *Number of cases*, yaitu jumlah masalah atau responden yang diselidiki

100% = bilangan presentasi tetap. (Iqbal Hasan, 2002:3)

Tabel. 2

Prosentase Keberpengaruhan

No	Prosentase	Penafsiran
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup Baik
3	40% - 55%	Kurang Baik
4	Kurang 40%	Tidak Baik

Adapun dalam menganalisa data tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebelumnya menggunakan rumus korelasi “product moment” hubungan antara dua variabel sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Variabel I

Y = Variabel II

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment”

N = Number of cases

\sum_{xy} = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk memberikan interkasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}) diperlukan pedoman sebagai berikut:

Tabel. 3

Besarnya “r” product moment	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah/rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang/cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

(M. Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat, 2000:152).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Untuk mengetahui prosentase hasil jawaban angket menggunakan

$$\text{rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Banyaknya siswa

100 % = Bilangan konstanta/bilangan genap

Untuk mengolah data hasil angket dalam bentuk tabel, penulis

menggunakan rumus prosentase sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap (Anas Sudijono, 2003:43)

Sedangkan untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan

ketentuan sebagai berikut:

100 % = seluruh responden

90% - 99% = hampir seluruhnya

60% - 89% = sebagian besar

51% - 59% = lebih dari setengahnya

50% = setengahnya

40% - 49% = hampir setengahnya

10% - 39% = sebagian kecil

1 % - 9 % = sedikit sekali

0 % = tidak adasama sekali. (Wahyudin Syah, 1985:43)

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiono, 2009:96).

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penulis membuat hipotesis, bahwa :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengajaran bidang studi Aqidah

Akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas VII, VIII dan IX MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari pengajaran bidang studi Aqidah

Akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas VII, VIII, dan IX MTs Al-Munawwaroh Pabedilan Kabupaten Cirebon.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fadloli, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung, CV. Diponegoro, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.
- Azizy, Qodir A., *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial (Pendidikan Anak Sukses Masa Depan Pandai dan Bermanfaat)*, Semarang, CV. Aneka Ilmu, 2003.Cet. Ke-2.
- Arifin, Bambang Syamsul, *Psikologi Agama*, Bandung, Pustaka Setia, 2008. Cet. Ke-1
- Dahlan, A.A., Al-Farizi, Zaka.M, *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al-Qur'an*, Bandung, CV Diponegoro, 2000.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang, 1989.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Terjemah, Istiwidayanti & Soedjarwo), Jakarta, Erlangga, tt, Edisi ke-5 Cet. Ke-14.
- Fadloli, *Pendidikan Budi Luhur Menurut Al-Qur'an*, Surabaya, Al-Ikhlash, 2004.
- Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung, Pustaka Setia, 2010.Cet. Ke-3.
- Ibrahim, T., Darsono, *Membanguan Akidah dan Akhlak untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs)*, Solo, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007.
- Jamaroh, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.
- Mahjuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Petunjuk Penerapan dalam Hadits*, Jakarta, Kalam Mulia, 2000.
- Madjid, Abdul, & Dian, Handayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004.
- Masan, AF., *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas VII*, Semarang, Karya Toha Putra, 2009.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nasir, Sahilun. A., *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja*, Jakarta, Kalam mulia, 2000, Cet. Ke-2.

Nipan, M., Abdul Halim, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*, Jogjakarta, Mitra Usaha, 2008.

Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.

Suryana, Toto, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Tiga Mutiara, 2007.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2010. Cet. Ke-5 (revisi).

Wahid, Sy., *Akidah Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas VII*, Bandung Armico, 2008.

Zahrudin, AR., Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004.

Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta, Bumi Aksara, 2005.